

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI MATERI
BERIMAN KEPADA ALLAH KELAS VII SMP
TAHFIDZ AL IZZAH SAMARINDA**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



Disusun Oleh :

**Firlita Silvianti
NIM : 202110290211020**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Desember 2024**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI
MATERI BERIMAN KEPADA ALLAH KELAS VII SMP
TAHFIDZ AL IZZAH SAMARINDA**

Diajukan oleh :

**FIRLITA SILVIANTI
202110290211020**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Kamis/ 26 Desember 2024

Pembimbing Utama


Prof. Dr. Yobroni, M.Si

Direktur
Program Pascasarjana


Prof. Latipun, Ph.D

Pembimbing Pendamping


Dr. Achmad Tito Rusady, S.S., M.Pd

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Ascc. Prof. Dr. Romelah, M.Ag



**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI
MATERI BERIMAN KEPADA ALLAH KELAS VII SMP
TAHFIDZ AL IZZAH SAMARINDA**

Diajukan oleh :

FIRLITA SILVIANTI
202110290211020

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Kamis/ 26 Desember 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Tobroni, M.Si

Dr. Achmad Tito Rusady, S.S., M.Pd

Direktur
Program Pascasarjana

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Prof. Latipun, Ph.D

Assc. Prof. Dr. Romelah, M.Ag

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia nikmat, taufik dan hidayahnya, sehingga tesis yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Materi Beriman kepada Allah Kelas VII SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda**”, dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penyelesaian tesis ini, banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Nazaruddin Malik, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prof. Latipun, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Assc Prof. Dr. Romelah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam dan Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Tobroni, M.Si, selaku pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.
5. Dr. Achmad Tito Rusady, S.S., M.Pd., selaku pembimbing 2 yang juga selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.
6. Kepada Orangtua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
7. Kepada Ustadzah Sarni Dwi Yanti S,Pd selaku Guru PAI dan siswi kelas VII (tujuh) SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat membantu agar penyusunan tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Malang, Desember 2024

Penulis

Firlita Silvianti
NIM 202110290211020

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
SURAT PERNYATAAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
A. Pendahuluan.....	1
B. Kajian Pustaka.....	3
1. Modul Pembelajaran.....	3
2. Penelitian yang Relevan.....	5
C. Metode Penelitian	6
1. Tahapan Pengembangan	6
2. Subjek Penelitian	7
3. Instrumen Penelitian	7
D. Hasil Penelitian	8
1. Proses Pengembangan.....	8
a. Tahap <i>define</i> (pendefinisian)	8
b. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	17
c. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	20
2. Kelayakan Modul.....	22
E. Pembahasan.....	23
1. Proses Pengembangan Modul	23
2. Kelayakan Modul.....	25
F. Kesimpulan	27

DAFTAR TABEL

Table 1 Kriteria Interpretasi Kelayakan	8
Table 2 Analisis Awal Wawancara Guru	9
Table 3 Analisis Siswa.....	11
Table 4 Analisis Tugas.....	13
Table 5 Tujuan Pembelajaran.....	15
Table 6 Tes Berorientasi Kriteria	17
Table 7 Hasil Validasi oleh Ahli Materi.....	20
Table 8 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa.....	21
Table 9 Hasil Validasi oleh Guru PAI.....	21
Table 10 Hasil Analisis Natural Cut Off Score	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Model 4D	6
Gambar 2 Alur Tahap Define.....	9
Gambar 3 Alur Tahapan Design.....	17
Gambar 4 Hasil Analisis Kelayakan Modul	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa	31
Lampiran 2 Wawancara Analisis Kebutuhan Guru	33
Lampiran 3 Analisis Konsep	34
Lampiran 4 Revisi Ahli	39
Lampiran 5 Profil Validator	42



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **FIRLITA SILVIANTI**
NIM : **202110290211020**
Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI MATERI BERIMAN KEPADA ALLAH UNTUK SISWA KELAS VII SMP TAHFIDZ AL IZZAH SAMARINDA** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Desember 2024

Yang menyatakan,



FIRLITA SILVIANTI

ABSTRAK

Firlita Silvianti, 202110290211020, Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Materi Beriman kepada Allah Kelas VII SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda, Pembimbing : (I) Prof. Dr. Tobroni, M.Si. (II) Dr. Achmad Tito Rusady, S.S., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan mendeskripsikan kelayakan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi beriman kepada Allah Kelas VII SMP. Metode penelitian ini adalah Research and *Development* (RnD) menggunakan model 4D yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*), namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*) dikarenakan keterbatasan waktu dan sumberdaya. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 93,75% dengan kriteria “sangat layak”, rata-rata penilaian ahli bahasa sebesar 63,89% dengan kriteria “layak”, rata-rata penilaian guru PAI sebesar 88,33% dengan kriteria “sangat layak. Hasil penilaian yang diberikan oleh para validator, secara keseluruhan PAI materi beriman kepada Allah yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria layak.

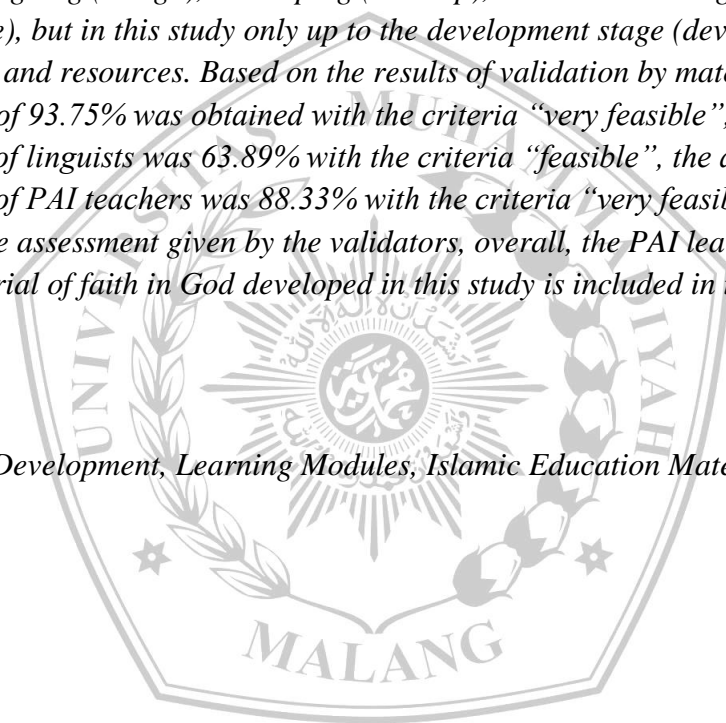
Kata Kunci: Pengembangan, Materi PAI (Beriman kepada Allah)

ABSTRACT

Firlita Silvianti, 202110290211020, *Development of PAI Learning Module on Belief in Allah Class VII SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda*, Pembimbing : (I) Prof. Dr. Tobroni, M.Si. (II) Dr. Achmad Tito Rusady, S.S., M.Pd

The aims of this study is to describe the development process and describe the feasibility of Islamic Religious Education (PAI) learning modules on the material of faith in Allah Class VII Junior High School. This research method is Research and Development (RnD) using the 4D model which includes the stages of defining (define), designing (design), developing (develop), and disseminating (disseminate), but in this study only up to the development stage (develop) due to limited time and resources. Based on the results of validation by material experts, an average of 93.75% was obtained with the criteria "very feasible", the average assessment of linguists was 63.89% with the criteria "feasible", the average assessment of PAI teachers was 88.33% with the criteria "very feasible". The results of the assessment given by the validators, overall, the PAI learning module on the material of faith in God developed in this study is included in the feasible criteria.

Keywords: *Development, Learning Modules, Islamic Education Materials (Belief in Allah)*



A. Pendahuluan

Beriman kepada Allah adalah pondasi ajaran agama Islam. Aqidah atau keyakinan merupakan pokok utama dalam Islam, dan keyakinan pertama dan utama adalah keimanan kepada Allah. Ini adalah rukun iman yang pertama dalam enam rukun iman yang harus diyakini oleh setiap Muslim (Kodina et al., 2016). Seluruh ajaran Islam, termasuk ibadah, hukum dan etika semuanya dilakukan sebagai bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah (Zulfadli, 2015). Beriman kepada Allah memberikan panduan dan arah dalam hidup seorang Muslim. Keimanan kepada Allah memengaruhi sikap moral dan etika seseorang. Dengan mengakui bahwa Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui, seorang Muslim diharapkan menjalani hidup dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan integritas (Nurhayati, 2014).

Begitu pentingnya peran iman di dalam kehidupan seorang muslim yaitu sebagai pondasi agama, panduan dan penentu arah hidup, namun sayangnya pemahaman dan pengamalan ummat islam terkait materi ini masih belum maksimal. Dikutip dari website Suara Muhammadiyah, meskipun Indonesia dikenal sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, banyak perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan masyarakat. Kasus-kasus kriminal dan perilaku tidak etis sering kali menghiiasi berita, menunjukkan adanya jurang antara pengakuan sebagai Muslim dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Husnaini, 2016). Dari segi pendidikan agama, banyak generasi muda yang tidak mendapatkan pendidikan agama yang memadai. Hal ini berkontribusi pada pemahaman yang dangkal tentang iman (Bashori, 2022).

Proses pendidikan agama di sekolah juga berperan dalam membentuk pemahaman iman. Banyak pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan tidak melibatkan secara aktif. Metode pembelajaran PAI yang monoton dan kurang menarik membuat merasa bosan dan tidak tertarik untuk mempelajari konsep-konsep keimanan, termasuk beriman kepada Allah. Hal ini berakibat pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi yang seharusnya menjadi fondasi dalam kehidupan beragama (Qibtiyah, 2018). Bahan ajar PAI yang digunakan sering kali tidak diperbarui dan tidak relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Keterbatasan dalam pengembangan yang interaktif juga menghambat untuk memahami dan menghayati materi beriman kepada Allah dengan baik (Agustin, 2020).

merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku, diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai

standar kompetensi yang telah ditetapkan. dapat diartikan sebagai suatu unit yang lengkap, berdiri sendiri, dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar untuk mencapai beberapa tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya secara khusus dan jelas (Salsabilla et al., 2023). Kemudian menurut (Daryanto, 2013), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Sedangkan menurut (Nasution, 2011), modul merupakan suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siska & Kristiawan, 2021) yang berjudul “Pengembangan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah di Sekolah Dasar” menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan modul. Penelitian yang dilakukan (Almuhtadin, 2022) dengan judul “Pengembangan Aqidah Akhlak Model Majalah Anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah” menunjukkan Aqidah Akhlak model majalah anak terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mandiri siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan modul tersebut sebagai salah satu sumber belajar yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap aqidah akhlak.

Pengembangan bahan ajar PAI yang menarik pada materi beriman kepada Allah sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama di kalangan generasi muda. Hal ini akan membantu dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peneliti memilih modul sebagai bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian, pemilihan ini dilatarbelakangi beberapa alasan. Alasan pertama adalah karena modul dapat digunakan secara mandiri oleh siswa tanpa tergantung pada pendampingan dari guru, hal ini memungkinkan memiliki waktu lebih banyak untuk mendalami materi (Saragih, 2019).

Alasan kedua adalah menggunakan dianggap mampu meningkatkan motivasi dalam belajar. Modul yang disusun dengan menarik, baik dari segi tampilan maupun penyajian materi, dapat membuat lebih tertarik untuk mempelajarinya. Dengan berbagai fungsi dan kelebihan tersebut, modul dipandang sebagai bahan ajar yang efektif untuk

mengembangkan pemahaman terhadap materi beriman kepada Allah. Modul yang interaktif dan kontekstual diharapkan dapat membantu belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasi belajar (Nurdyansyah, 2018).

Berdasarkan latar belakang ini penulis melakukan penelitian pengembangan yang dengan rumusan masalah, bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran PAI materi beriman kepada Allah untuk siswa kelas VII SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda dan bagaimana kelayakan modul yang telah dikembangkan.

B. Kajian Pustaka

1. Modul Pembelajaran

Para ahli mengemukakan beberapa pengertian modul secara berbeda namun memiliki makna yang hampir sama. Pengertian modul menurut Kemendikbud adalah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung (Kemendikbud, 2020). Sedangkan modul menurut (Daryanto, 2013) adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Asyhar (Asyhar, 2011) mengemukakan modul adalah salah satu bentuk bahan ajar berbentuk cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik. Oleh karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. Dalam hal ini, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

Dari beberapa pengertian di atas penulis mengemukakan pengertian modul sebagai berikut, yaitu sebuah bahan ajar yang dirancang secara khusus, sistematis, dan dilengkapi petunjuk yang berisikan pengalaman belajar dengan mengorganisasikan materi pelajaran yang memungkinkan bisa dipelajari secara mandiri maupun terbimbing.

Menurut Daryanto (Daryanto, 2013) modul berfungsi untuk pembelajaran mandiri (self-instruction) artinya pengguna modul dapat belajar kapan saja dan dimana saja secara mandiri. Selanjutnya (Maulida, 2022) mengemukakan bahwa salah satu dari fungsi modul ajar adalah untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten

sehingga guru dapat memiliki lebih banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang paling berperan penting adalah guru, guru akan dipertajam kemampuan berpikirnya untuk dapat berinovasi dalam yang dibuat (Maulida, 2022). Oleh karena itu dalam membuat kompetensi pedagogik guru perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian (Salsabilla et al., 2023).

Adapun kelebihan pembelajaran dengan modul yaitu (a) modul dapat memberikan umpan balik sehingga pebelajar mengetahui kekurangan mereka dan segera melakukan perbaikan, (b) dalam modul ditetapkan tujuan pembelajaran yang jelas sehingga kinerja siswa belajar terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran, (c) modul yang didesain menarik, mudah untuk dipelajari, dan dapat menjawab kebutuhan tentu akan menimbulkan motivasi siswa untuk belajar, (d) modul bersifat fleksibel karena materi modul dapat dipelajari oleh siswa dengan cara dan kecepatan yang berbeda, (e) kerjasama dapat terjalin karena dengan modul persaingan dapat diminimalisir dan antara pebelajar dan pembelajar, dan (f) remidi dapat dilakukan karena modul memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk dapat menemukan sendiri kelemahannya berdasarkan evaluasi yang diberikan (Lasmiyati & Harta, 2014)

Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila modul yang dikembangkan memenuhi karakteristik sebagai berikut (Kemendiknas, 2008).

1. *Self instruksional*, melalui modul tersebut seseorang atau peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
2. *Self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh.
3. *Stand alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain.
4. *Adaptive*, dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan.

5. *User riendly*, setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh (Lasmiyati & Harta, 2014) yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP” tujuan penelitian ini untuk mengembangkan modul pembelajaran matematika yang layak untuk pembelajaran SMP N 1 Pomalaa kelas VII Sulawesi Tenggara. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg & Gall. Subjek coba penelitian ini adalah SMP N 1 Pomalaa kelas VII sejumlah 31, yang terdiri atas 6 untuk uji coba terbatas dan 25 untuk uji lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran geometri pada aspek kelayakan isi berkategori baik, pada aspek kelayakan bahasa dan gambar berkategori sangat baik, pada aspek pembelajaran matematika yang menggunakan modul lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan modul. Penulis akan mengadopsi konsep dari penelitian ini berupa pengembangan modul untuk meningkatkan pemahaman dan minat, selain itu penulis mendapatkan referensi mengenai cara studi pendahuluan dan pengumpulan data dari penelitian ini.

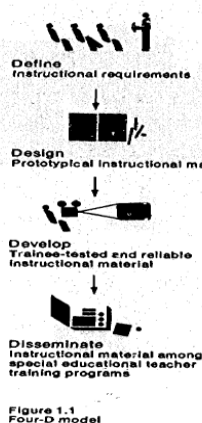
Penelitian Yunieka (Sukiminiandari et al., 2015) bertujuan untuk mengembangkan modul dengan pendekatan langkah-langkah saintifik, dimana langkah-langkah kegiatan ini dirancang untuk peserta didik seara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan 5M yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk Jaringan. Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian: (1) analisis kebutuhan, (2) Desain modul (Desain pengembangan modul), (3) Pengembangan Perangkat modul, (4) Validasi Ahli (Materi dan Media), (5) Revisi, (6) Validasi Guru, (7) Revisi, (8) Uji coba One to One, (9) Revisi, (10) Uji coba Besar, (11) Revisi, dan (12) Modul Final. Kemudian modul dievaluasi oleh ahli materi sebesar 87,33%, Hasil evaluasi media pembelajaran sebesar 87,71%. Hasil evaluasi Guru Fisika SMA sebesar 84,20%. Hasil angket peserta didik kelompok kecil sebesar 84,69% dan hasil angket peserta didik kelompok besar sebesar 84,76%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dapat disimpulkan bahwa media yang

dikembangkan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran Fisika. Dari penelitian ini penulis mendapatkan informasi bahwa perlu dilakukan Analisis kebutuhan dan guru sebelum melakukan pengembangan modul melalui penelitian ini. Penulis mendapatkan informasi tentang cara memvalidasi modul pembelajaran yang sudah dikembangkan dari penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan juga sekaligus menguji tingkat keefektifan produk tersebut (Setiawan et al., 2022) . Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul pembelajaran PAI materi beriman kepada Allah menggunakan model 4D oleh (Thiagarajan et al., 1976), tahapannya yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Proses tahapan pengembangan modul ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Tahapan Model 4D

1. Tahapan Pengembangan

- a. Tahap pertama yaitu *define* (pendefinisian) adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan persyaratan pembelajaran. Sasarannya untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan memastikan bahwa semua kebutuhan pembelajaran

terpenuhi. Fase ini sebagian besar bersifat analitis. Melalui analisis, kita menentukan tujuan dan batasan untuk bahan ajar.

- b. Tahap kedua *design* (perancangan). Tahap ini berfokus pada perancangan prototipe bahan ajar berdasarkan hasil dari analisis awal yang dilakukan pada tahap *define*. Tujuan dari tahap *design* adalah mengembangkan rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tahap ini adalah langkah krusial dalam pengembangan bahan ajar yang memastikan bahwa materi ajar disusun dengan baik, relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil akhir dari tahap ini adalah draft 1 modul.
- c. Tahap ketiga *develop* (pengembangan) berfokus pada pengujian dan revisi materi pembelajaran yang dirancang pada tahap *design*. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran yang dikembangkan memenuhi standar kualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahapan ini validator akan menilai kelayakan draft 1 modul yang telah dikembangkan.

Langkah-langkah pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini akan disederhanakan dan dibatasi. Langkah pada pengembangan modul pembelajaran PAI ini disederhanakan dan dibatasi hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan) setelah validasi produk dan direvisi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas VII SMP. Untuk menguji validitas modul, peneliti melibatkan satu ahli materi yang merupakan dosen mata kuliah Aqidah, satu orang guru bahasa Indonesia tingkat SMP dengan kualifikasi magister sebagai ahli bahasa, juga satu orang guru PAI sebagai penilai ketertarikan dan keterbacaan modul.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen validasi produk digunakan untuk memperoleh informasi apakah yang dirancang telah sesuai dengan kisi-kisi instrumen menurut BNSP yang diadaptasi dari penelitian. Instrumen validasi bertujuan untuk memperoleh penilaian dari para validator mengenai materi dan kaidah kebahasaan dari yang dikembangkan oleh peneliti. Skala penilaian untuk lembar validasi menggunakan skala likert 1-5.

Analisis data instrumen non tes pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial . Penelitian ini menggunakan skala likert 1-5, dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Data validitas berupa angket yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan yang telah dikembangkan. Kemudian untuk menentukan kriteria validasi menggunakan tabel sebagai berikut :

Table 1 Kriteria Interpretasi Kelayakan

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan
21% - 40%	Tidak layak, tidak boleh digunakan
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk utama yakni modul pembelajaran PAI pada materi beriman kepada Allah untuk siswa kelas VII SMP. Modul yang dihasilkan berupa media cetak yang digunakan dalam pembelajaran. Tahap pengembangan modul dalam penelitian ini mengadaptasi tahap pengembangan 4-D (four- D Model) yang dikemukakan oleh (Thiagarajan et al., 1976) yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define, design, develop, disseminate*, namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahapan ketiga yaitu *develop* dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya.

1. Proses Pengembangan

a. Tahap *define* (pendefinisian)

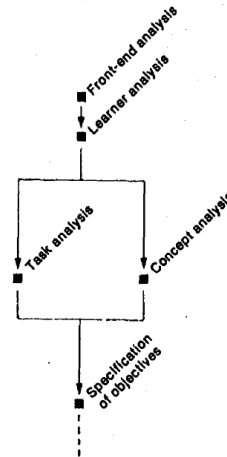


Figure 1.2
Stage I: Define

Gambar 2 Alur Tahap Define

Terdapat lima langkah dalam tahapan pendefinisian yaitu analisis awal (*front-end analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis tugas (*task analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), menentukan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*). Berikut adalah alur dalam tahap *define*:

1) Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis ini bertujuan untuk memahami masalah utama yang dihadapi. Proses ini mencakup identifikasi apakah ada kebutuhan instruksional yang mendasar dan mempertimbangkan alternatif yang lebih efisien sebelum mengembangkan materi baru. Analisis ini dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap guru untuk menemukan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Table 2 Analisis Awal Wawancara Guru

Topik Pertanyaan	Jawaban
Bahan ajar yang digunakan	Bahan ajar yang saya gunakan ketika proses pembelajaran yang paling pertama, materi teks buku paket PAI Kemendikbud, terkadang menggunakan materi video sesuai

	dengan materi yang saya ajarkan
Alasan memilih bahan ajar	Mudah diperoleh dan isi bahan ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan yang akan dipelajari saat pembelajaran
Permasalahan mengenai bahan ajar	Buku teks yang dipakai hanya dipegang oleh guru saja, sehingga tidak dapat digunakan langsung oleh masing-masing siswa. Pembelajaran terkadang tidak bervariasi jika hanya mengandalkan bahan ajar yang ada.a.
Harapan pengembangan bahan ajar	Bahan ajar yang bisa digunakan mandiri oleh siswa sehingga tidak mengandalkan sumber dari guru saja, dengan tampilan yang menarik sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar.
Permasalahan mengenai materi beriman kepada Allah	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep keimanan kepada Allah dengan baik. Banyak siswa yang hanya memiliki pemahaman teoritis tentang keimanan, tanpa dapat mengaplikasikan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan di SMP Tahfidz Al Izzah ketika proses pembelajaran adalah buku paket PAI Kemendikbud, terkadang menggunakan materi video sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini dilatar belakangi karena keduanya mudah diperoleh dan isi bahan ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan yang akan

dipelajari saat pembelajaran. Menurut penuturan guru buku paket yang dipakai hanya dipegang oleh guru saja, sehingga tidak dapat digunakan langsung oleh masing-masing siswa. Kendala yang dialami adalah pembelajaran terkadang tidak bervariasi jika hanya mengandalkan bahan ajar yang ada saja. Guru berharap ada bahan ajar yang bisa digunakan mandiri oleh siswa sehingga tidak mengandalkan sumber dari guru saja, dengan tampilan yang menarik sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar.

2) Analisis siswa (*learner analysis*)

Analisis siswa dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. Peserta didik adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan rentang usia 12-15 tahun.

Table 3 Analisis Siswa

Pertanyaan	N	Mean	Std. Deviation
1. Bagaimana Anda menilai pemahaman Anda terhadap materi Beriman Kepada Allah?	20	2.45	.686
2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi Beriman Kepada Allah?	20	2.50	.688
3. Menurut Anda, apakah khusus untuk materi Beriman Kepada Allah akan membantu pemahaman Anda?	20	3.05	.605
4. Apakah Anda pernah menggunakan	20	2.25	.716

modul untuk mempelajari materi PAI?			
5. Apakah Anda membutuhkan sumber belajar lain agar bisa belajar mandiri?	20	3.15	.671
6. Apakah Anda tertarik menggunakan modul dalam pembelajaran?	20	3.20	.696
7. Bagaimana cara belajar yang paling efektif bagi Anda dalam memahami materi PAI?	20	3.25	.716
8. Apakah anda ingin bahan ajar yang digunakan memiliki tampilan yang berwarna-warni?	20	3.25	.716
9. Apakah anda lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk peta konsep?	20	3.05	.759
Valid N (listwise)	20		

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi nilai *mean* 2.45 pada pertanyaan mengenai “Pemahaman terhadap Materi Beriman Kepada Allah” menunjukkan sebagian besar siswa merasa pemahaman mereka terhadap materi masih cukup rendah. Hal ini senada dengan hasil *mean* pada item kesulitan memahami materi yaitu 2.50 yang berarti separuh dari siswa masih mengalami kesulitan memahami materi "Beriman Kepada Allah". Dengan nilai *mean* sebesar 2.25, mayoritas siswa cenderung belum banyak menggunakan modul dalam pembelajaran PAI.

Persepsi siswa tentang manfaat modul pembelajaran khusus untuk materi tersebut memiliki nilai *mean* sebesar 3.05 menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap modul pembelajaran khusus untuk materi "Beriman Kepada Allah". Tingginya *mean* pada poin kebutuhan akan sumber belajar mandiri (3.15) mengindikasikan bahwa siswa merasa perlu adanya

sumber belajar tambahan untuk mendukung kegiatan belajar mandiri. Berdasarkan nilai *mean* pada pertanyaan 6 dengan nilai *mean* 3.20 menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan modul dalam pembelajaran. Siswa memiliki preferensi yang kuat terhadap bahan ajar yang berwarna, yang tercermin dari nilai *mean* sebesar 3.25. Dengan *mean* sebesar 3.05, siswa merasa informasi yang disajikan dalam bentuk peta konsep lebih mudah dipahami.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan untuk menguraikan secara sistematis rangkaian kegiatan belajar yang perlu dilaksanakan oleh siswa. Proses ini mencakup identifikasi tugas-tugas inti dan sub-tugas, kompetensi yang harus dikuasai, serta urutan logis dari kegiatan belajar untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Berikut adalah hasil analisis tugas pada materi beriman kepada Allah:

Table 4 Analisis Tugas

No	Materi & Tugas Utama	Sub Tugas
1	Meyakini Allah dalam Hati Tugas Utama: Memahami Konsep Iman kepada Allah	a. Membaca materi tentang kedudukan iman sebagai pondasi agama. b. Mengidentifikasi dan menjelaskan makna iman kepada Allah, termasuk meyakini Allah dalam hati. c. Menyelesaikan latihan tertulis mengenai definisi iman, dan aspek-aspek iman yang melibatkan hati, lisan, dan anggota badan. d. Membuat refleksi pribadi tentang bagaimana keyakinan dalam hati memengaruhi sikap dan perilaku.

- 2 **Menumbuhkan Iman**
Tugas Utama: Mengetahui cara menumbuhkan Iman kepada Allah
- Membaca dan memahami materi tentang cara menumbuhkan iman.
 - Melakukan percobaan menumbuhkan benih sebagai analogi iman, serta mencatat hasil pengamatan.
 - Menyelesaikan latihan tertulis mengenai tentang cara menumbuhkan iman.
 - Menulis esai pendek yang menjelaskan bagaimana ilmu pengetahuan dapat meningkatkan keimanan.
-
- 3 **Mengikrarkan Syahadat dengan Lisan**
Tugas Utama: Mengikrarkan Syahadat dengan Benar dan Memahami Konsekuensinya
- Membaca materi tentang makna syahadat, rukun syahadat, dan syarat-syarat syahadat.
 - Menyelesaikan latihan tertulis tentang syarat, rukun, dan pembatal syahadat.
 - Menganalisis kasus-kasus tentang orang-orang yang mengamalkan atau mengabaikan syahadat, dan dampaknya pada kehidupan mereka.
 - Membuat refleksi pribadi tentang makna dan konsekuensi syahadat dalam kehidupan pribadi.
-
- 4 **Mengamalkan Ajaran Islam dengan Anggota Badan**
Tugas Utama:
- Membaca materi tentang bagaimana iman harus diwujudkan melalui tindakan sehari-hari.
 - Membuat jurnal harian tentang tindakan yang mencerminkan
-

Menerapkan Ajaran Islam dalam Kehidupan Sehari-hari	pengamalan ajaran Islam, seperti salat, sedekah, dan membantu sesama. c. Mengevaluasi jurnal ibadah harian guna memperbaiki dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
---	--

4) Analisis Konsep

Analisis Konsep adalah mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan, mengorganisasikan konsep-konsep tersebut dalam hierarki, dan memecah konsep-konsep dalam satuan yang lebih kecil. Rincian analisis konsep dapat dilihat pada lampiran.

Konsep-konsep dalam modul ini digunakan untuk membangun pemahaman siswa tentang bagaimana iman kepada Allah seharusnya diyakini, diikrarkan, dan diamalkan. Semua konsep ini saling berhubungan untuk menciptakan kesadaran dan tindakan yang selaras dengan ajaran Islam.

5) Penetapan Tujuan Pembelajaran

Setelah analisis awal, analisis kebutuhan siswa dan analisis materi, analisis konsep tahapan selanjutnya adalah perumusan tujuan pembelajaran pada modul. Menetapkan tujuan pembelajaran adalah mengubah hasil analisis tugas dan konsep menjadi tujuan yang dinyatakan secara perilaku. Tujuan pembelajaran menyediakan panduan yang jelas untuk apa yang harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang digunakan dalam modul dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5 Tujuan Pembelajaran

Materi	Tujuan Pembelajaran
Meyakini Allah dalam Hati	Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan kedudukan iman dalam kehidupan seorang Muslim serta memahami makna iman secara

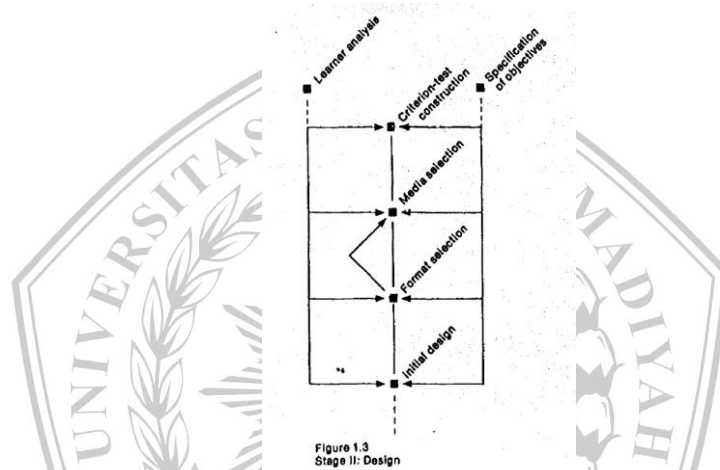
	bahasa dan syar'i. Siswa juga diharapkan dapat menjelaskan pentingnya meyakini Allah dalam hati sebagai pondasi dasar dalam beragama Islam.
Menumbuhkan Iman kepada Allah	Siswa mampu memahami cara-cara menumbuhkan dan memperkuat keyakinan atau iman kepada Allah dalam diri mereka. Siswa juga diharapkan dapat menerapkan cara-cara tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga iman kepada Allah semakin kokoh dan menjadi pedoman hidup.
Mengikrarkan Syahadat dengan Lisan	Siswa dapat memahami makna mengikrarkan iman dengan lisan melalui syahadat, termasuk rukun, syarat, konsekuensi, dan hal-hal yang membatalkan syahadat. Siswa diharapkan dapat mengucapkan syahadat dengan penuh kesadaran dan memahami konsekuensinya dalam kehidupan sehari-hari.
Mengamalkan Ajaran Islam dengan Anggota Badan	Siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran Islam yang didasarkan pada keyakinan dan ikrar syahadat dalam tindakan nyata. Siswa diharapkan dapat menunjukkan perilaku dan tindakan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti melaksanakan ibadah dan berbuat kebaikan sesuai tuntunan agama.

Tahap *define* sangat penting karena menetapkan landasan bagi seluruh proses pengembangan instruksional. Melalui serangkaian analisis ini, pengembang materi pembelajaran dapat memastikan bahwa materi yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan aktual peserta didik, memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, mencakup semua keterampilan dan konsep yang diperlukan, didesain secara tepat untuk audiens sasaran, menggunakan format dan media yang sesuai. Tahap ini membantu menghindari kesalahan umum dalam pengembangan materi, seperti mengabaikan kebutuhan peserta didik atau mengembangkan materi yang tidak sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, *define* memastikan bahwa proses

pengembangan selanjutnya berjalan dengan efisien dan efektif, menghasilkan materi pembelajaran yang benar-benar bermanfaat dan berdampak positif bagi peserta didik.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua dalam pengembangan modul yaitu membuat desain modul. Terdapat tiga langkah dalam tahapan perancangan modul ini yaitu, menyusun tes berorientasi kriteria (*criterion-referenced test*), pemilihan media (*media selection*), dan pemilihan format (*format selection*). Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, jadilah draft 1 modul.



Gambar 3 Alur Tahapan Design

1) Menyusun Tes Berorientasi Kriteria (*Criterion-Referenced Test*)

Tes ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan memastikan bahwa mereka telah menguasai keterampilan atau pengetahuan yang diajarkan, menggunakan kriteria yang jelas dan terukur untuk menilai pencapaian peserta didik.

Table 6 Tes Berorientasi Kriteria

Materi	Evaluasi Kriteria	Bentuk tes
Meyakini Allah dalam Hati	Tes Pilihan Ganda	10 soal pilihan ganda untuk menilai pemahaman
	Esai Pendek	Jelaskan pentingnya meyakini

	Tugas Refleksi	keberadaan Allah dalam hati. Buatlah jurnal singkat tentang bagaimana keyakinan pada Allah memengaruhi sikap dan tindakanmu sehari-hari.
Menumbuhkan Iman	Tes Pilihan Ganda Eksperimen	10 soal pilihan ganda untuk menilai pemahaman Lakukan eksperimen menanam biji di wadah dengan dan tanpa air. Catat hasilnya, kemudian simpulkan apa yang dibutuhkan agar iman bisa tumbuh seperti benih.
	Esai Refleksi	Bagaimana proses menumbuhkan iman melalui pengetahuan dan praktik sehari-hari?
Mengikrarkan Syahadat dengan Lisan	Tes Pilihan Ganda Esai Pendek	10 soal pilihan ganda untuk menilai pemahaman Jelaskan konsekuensi yang harus diikuti setelah mengikrarkan syahadat.
	Tugas Praktik	Lakukan pengucapan syahadat dengan benar, lalu refleksikan makna dan konsekuensinya dalam kehidupan pribadimu sehari-hari.
Mengamalkan Ajaran Islam dengan Anggota	Tes Pilihan Ganda Tes Reflektif	10 soal pilihan ganda untuk menilai pemahaman Berikan contoh tindakan sehari-hari yang menunjukkan

Badan	pengamalan iman kepada Allah.
Tugas Praktik	Buatlah Jurnal harian Ibadahmu selama seminggu yang mencerminkan pengamalan iman dalam kehidupan sehari-hari.

2) *Pemilihan Media (Media Selection)*

Peneliti berperan sebagai pengembang yang membuat dan menyusun modul PAI materi beriman kepada Allah sesuai dengan rancangan yang telah disusun dalam tahap desain ini. Pemilihan media dalam pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk materi Beriman kepada Allah adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung efektif, menarik, dan relevan bagi peserta didik. Peneliti memanfaatkan *Canva* sebuah platform desain grafis online sebagai media pembuatan modul. Penggunaan *Canva* sebagai media pembuatan modul dikarenakan kemudahan penggunaan, fleksibilitas dan biaya yang terjangkau. *Canva* memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan bagi yang tidak memiliki latar belakang desain grafis. *Canva* juga memiliki perpustakaan elemen desain yang sangat lengkap, praktis dan mudah digunakan serta disesuaikan untuk mendukung penambahan ilustrasi yang relevan pada modul. Terakhir *Canva* memiliki versi gratis yang sudah cukup lengkap untuk membuat desain modul sederhana.

3) *Pemilihan Format (Format Selection)*

Pemilihan format dalam tahap desain pengembangan modul pembelajaran PAI materi beriman mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Siswa kelas 7 SMP umumnya memiliki rentang perhatian yang masih cukup singkat. Oleh karena itu, format modul dibuat dengan penyajian materi yang ringkas, penggunaan warna yang khas pada setiap bab, peta konsep pada awal dan akhir bab, penggunaan ilustrasi yang relevan diharapkan lebih menarik perhatian dan memudahkan pemahaman mereka.

4) *Desain Awal (Draft 1 Modul)*

Desai awal modul berisi 101 terdiri dari beberapa bagian yaitu: sampul, daftariIsi, pendahuluan, alur tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran, evaluasi summatif, kunci jawaban, rubik penilaian dan daftar pustaka.

Pada halaman sampul terdapat judul, jenjang pendidikan, penulis, juga menampilkan ilustrasi hati, bibir dan tubuh untuk menunjukkan konteks yang digunakan dalam modul pembelajaran yaitu beriman kepada Allah. Pada modul ini dijelaskan bahwa maksud beriman kepada Allah adalah meyakini dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan.

Pada setiap bagian kegiatan pembelajaran diawali dengan judul materi, deskripsi singkat materi, tujuan pembelajaran dan *icon* judul pembelajaran. Dilanjutkan halaman peta konsep diikuti dengan uraian materi. Pada akhir kegiatan terdapat rangkuman dan asesmen, refleksi dan diakhiri dengan peta konsep.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan dimulai dengan validasi terhadap draft 1 modul oleh validator ahli. Kemudian hasil validasi dan saran oleh para ahli dijadikan sebagai dasar perbaikan atau revisi draft 1 modul.

1) *Validasi Ahli*

Validator ahli terdiri dari satu orang dosen Aqidah sebagai ahli materi yang menilai keyakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kontekstual, sedangkan satu orang guru Bahasa Indonesia dengan kualifikasi S2 sebagai ahli bahasa yang menilai aspek kelayakan bahasa, juga satu orang guru PAI untuk menilai aspek ketertarikan, aspek materi, dan aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli materi terangkum pada tabel berikut:

Table 7 Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Validasi Ahli Materi	Presentase	Interpretasi
Aspek Kelayakan Isi	95,83%	Sangat Layak
Aspek Kelayakan Penyajian	93,75%	Sangat Layak
Aspek Kelayakan Bahasa	90,00%	Sangat Layak
Aspek Kelayakan	100%	Sangat Layak

Kontekstual

Validator ahli materi memberikan skor yang sangat layak. Artinya modul pembelajaran PAI materi beriman kepada Allah telah memuat cakupan materi yang luas, mendalam serta akurat sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Validasi dari aspek bahasa dilakukan oleh satu orang guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di SMP dengan kualifikasi magister pendidikan Bahasa Indonesia. Pemilihan validator bahasa dari kalangan guru SMP bertujuan agar bahasa yang digunakan dalam modul sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMP. Validasi bahasa meliputi ketepatan struktur kalimat, tata bahasa, ejaan, keefektifan kalimat juga dari aspek pemahaman dan komunikasi. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 8 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Validasi Ahli Materi	Presentase	Interpretasi
Aspek Kelayakan Bahasa	63,89%	Layak

Validasi ahli bahasa memberikan skor dengan kategori layak. Hal ini menunjukkan bahwa Modul Ajar PAI materi beriman kepada Allah secara umum termasuk dapat dipahami dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, modul telah layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain validasi oleh ahli, draft 1 modul juga divalidasi oleh guru mata pelajaran PAI, komponen yang dinilai oleh guru PAI adalah dari aspek ketertarikan, aspek materi dan aspek bahasa. Hasil yang diperoleh dari respon guru PAI terangkum di tabel dibawah ini:

Table 9 Hasil Validasi oleh Guru PAI

Validasi Ahli Materi	Presentase	Interpretasi
Aspek Ketertarikan	79,17%	Layak
Aspek Materi	100,00%	Sangat Layak
Aspek Bahasa	87,50%	Sangat Layak

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa modul PAI materi beriman kepada Allah dinilai oleh guru masuk dalam kategori sangat layak.

2) *Revisi 1 Draft 1*

Ketika proses validasi oleh ahli dan guru pada modul draft 1 tidak hanya memperoleh nilai dalam bentuk angka, tetapi juga memperoleh saran guna perbaikan beberapa bagian draft modul. Karenanya proses selanjutnya adalah melakukan revisi modul draft 1 berdasarkan saran validator.

Berdasarkan saran validator ada beberapa bagian yang direvisi. Bagian-bagian yang direvisi berupa komponen modul, tata letak dan kaidah penulisan, penambahan refleksi, penyesuaian soal, beberapa penjelasan materi. Beberapa saran perbaikan diantaranya adalah tata letak dan kaidah penulisan.

Validator menyarankan agar media pembuatan modul lebih baik menggunakan Ms Word agar lebih rapi tata letak, besar dan kecilnya judul, sub judul dan lebih sesuai tata letak teksnya. Validator juga menyarankan agar menambahkan komponen refleksi di akhir materi. Saran lainnya mengenai soal adalah konteks soal terlalu umum, buatlah yang lebih spesifik untuk siswa. Beberapa bagian materi juga disarankan untuk direvisi salah satunya adalah materi mengenai meyakini nama-nama dan sifat Allah. Menurut validator materi ini perlu ditambah penjelasan ayat dan korelasinya dengan kehidupan sehari-hari. Setelah melalui tahap revisi, draft 1 modul berubah menjadi hasil akhir modul ajar PAI materi beriman kepada Allah.

2. **Kelayakan Modul**

Untuk menentukan apakah modul ajar PAI materi beriman kepada Allah layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran. Dilakukan analisis *cut off* untuk menentukan kelayakan modul. Keputusan mengenai kelayakan Modul berdasarkan analisis natural *cut off score* ditampilkan pada tabel berikut:

Table 10 Hasil Analisis Natural Cut Off Score

Validator	Keidealan (%)
Validator Ahli materi	93,75%
Validator Ahli Bahasa	63,89%
Validator Guru PAI	88,33%

Skor Maksimum	93,75%
Skor Minimum	63,89%
<i>Natural Cut Off Score</i>	78,82%
Skor rata-rata ideal	81,99%
Keterangan	Layak

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa modul pembelajaran PAI materi beriman kepada Allah dinilai masuk dalam kategori layak.

E. Pembahasan

1. Proses Pengembangan Modul

Hasil utama yang dari penelitian ini adalah Modul pembelajaran PAI materi beriman kepada Allah. Modul dikembangkan melalui empat tahap sesuai prinsip pengembangan 4-D oleh Thiagarajan(Thiagarajan et al., 1976), yaitu tahap pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Tetapi pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*) tanpa tahap penyebaran (*disseminate*). tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tahap pendefinisian pada pengembangan modul ajar PAI, mendeskripsikan proses pengembangan modul ajar PAI materi beriman kepada Allah untuk kelas VII, mendeskripsikan kelayakan modul ajar PAI materi beriman kepada Allah untuk kelas VII yang telah dikembangkan. Masing-masing tujuan penelitian akan dibahas sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Penelitian ini menghasilkan produk utama berupa modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi "Beriman kepada Allah" yang dikembangkan untuk siswa kelas VII SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda. Modul yang dihasilkan berbentuk media cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri ataupun dengan bimbingan guru. Pengembangan modul ini menggunakan model 4D (*define, design, develop, disseminate*), namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap *develop* karena keterbatasan waktu dan sumber daya.

Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa penggunaan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran mandiri (Nurdyansyah, 2018). Modul yang interaktif dan kontekstual terbukti mampu menarik minat belajar siswa serta memudahkan mereka dalam memahami konsep keimanan kepada Allah. Dengan

menggunakan modul yang dikembangkan dalam penelitian ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih mandiri dan memahami materi keimanan dengan lebih mendalam.

Berdasarkan hasil validasi, modul dinilai dalam kategori "Sangat Layak" dari segi kelayakan isi, penyajian, dan kontekstual, namun terdapat catatan pada aspek bahasa yang masih perlu penyempurnaan. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keimanan kepada Allah.

Modul ini dirancang berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru, sehingga lebih sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Berdasarkan analisis awal dan analisis siswa diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih sangat bergantung kepada buku teks yang hanya dipegang oleh guru sebagai sumber utama pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan keterbatasan dalam variasi metode pembelajaran dan kurangnya keterlibatan siswa. Dari hasil analisis awal ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang bisa digunakan secara mandiri oleh siswa dengan tampilan yang menarik dibutuhkan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Pemilihan format dalam tahap desain pengembangan PAI materi beriman kepada Allah ini sangat penting untuk memastikan modul yang dihasilkan efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Faktor yang dipertimbangkan dalam tahap ini adalah karakteristik peserta didik. Siswa kelas 7 SMP umumnya memiliki rentang perhatian yang masih cukup singkat. Oleh karena itu, format modul dibuat dengan penyajian materi yang ringkas, penggunaan warna yang khas pada setiap bab, peta konsep pada awal dan akhir bab, penggunaan ilustrasi yang relevan diharapkan lebih menarik perhatian dan memudahkan pemahaman mereka.

Penyajian materi yang ringkas bertujuan agar siswa fokus pada poin penting yang perlu dipahami sehingga tidak terkecoh dengan penjelasan-penjelasan yang terlalu banyak. Materi yang terlalu panjang dan berbelit-belit bisa membuat siswa merasa bosan dan kesulitan memahami konsep. Materi yang ringkas juga memungkinkan siswa belajar lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat (Putri et al., 2024).

Penggunaan warna yang khas pada setiap bab digunakan sebagai identitas dan pengelompokan. Dengan memberikan warna tertentu pada setiap bab, modul akan mempunyai identitas visual yang kuat dan memudahkan siswa mengingat dan

mengelompokan materi. Penggunaan warna yang bervariasi juga bisa membuat modul tidak monoton dan lebih menarik perhatian. Warna yang berbeda dapat membantu siswa lebih cepat dan mudah ketika mencari topik tertentu (Abidah et al., 2020).

Penggunaan ilustrasi yang relevan dengan materi bisa membantu siswa memvisualisasikan konsep yang abstrak dan memperkuat pemahaman mereka (Utomo, 2023). Selain itu ilustrasi yang menarik dan kreatif juga dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Ilustrasi yang unik dan mudah diingat juga membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik.

Peta konsep merupakan alat yang sangat efektif untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran (Yunita et al., 2014). Penyajian peta konsep pada modul dapat memberikan informasi secara visual dan hierarkis sehingga membantu materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Peta konsep diawal bab berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang materi yang akan akan dipelajari. Siswa dapat melihat hubungan antar konsep dan topik yang dibahas. Peta konsep diawal bab juga membantu siswa menata pikiran dan mempersiapkan diri untuk mempelajari materi baru. Alasan penyajian kembali peta konsep diakhir bab berguna sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari dan siswa dapat melihat kembali hubungan antar konsep dan memastikan pemahaman mereka.

Model pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pembelajaran kontekstual yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterhubungan antara materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan, sehingga siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang mereka pelajari dengan pengalaman sehari-hari. Model pembelajaran ini didefinisikan sebagai proses pendidikan yang membantu siswa memahami makna materi pelajaran dengan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka. Hal ini melibatkan penguatan materi berdasarkan konteks pribadi, sosial, dan kultural siswa, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam situasi yang berbeda.

2. Kelayakan Modul

Validator ahli materi memberikan penilaian yang sangat layak pada aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan konteks dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang

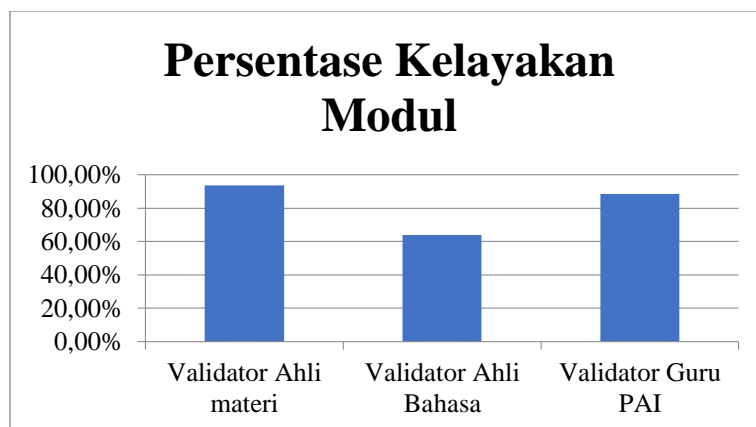
berfokus pada materi beriman kepada Allah. Penilaian ini menunjukkan bahwa modul tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, menjadikannya layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Validasi yang diberikan oleh ahli bahasa dengan kategori "layak" menunjukkan bahwa PAI memenuhi standar tertentu dalam penggunaan bahasa. Penilaian ini mencakup beberapa aspek yaitu kejelasan dan keterbacaan, modul yang dinyatakan baik harus memiliki struktur kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Ini penting agar siswa dapat mengikuti materi tanpa kesulitan. Kesesuaian dengan kaidah bahasa berupa penggunaan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia adalah indikator penting dalam penilaian ini. Kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa, modul yang baik harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan usia siswa.

Guru PAI menilai dari tiga aspek utama: Aspek ketertarikan: aspek ini mengevaluasi sejauh mana modul dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam mempelajari materi. Hal ini mencakup desain, ilustrasi, dan penyajian materi yang menarik. Aspek materi: aspek materi berfokus pada kesesuaian, kedalaman, dan akurasi informasi yang disajikan dalam modul. Guru PAI menilai apakah materi telah sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Aspek bahasa: aspek bahasa mengevaluasi penggunaan bahasa dalam modul, termasuk kejelasan, keterbacaan, dan kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa. Guru PAI menilai apakah bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah.

Berdasarkan penilaian guru PAI modul PAI materi beriman kepada Allah dinilai oleh guru PAI masuk dalam kategori "sangat layak". Hal ini menunjukkan bahwa: Modul telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam ketiga aspek penilaian (ketertarikan, materi, dan bahasa). Modul dianggap efektif dalam menarik minat siswa, menyampaikan materi secara komprehensif, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Modul layak digunakan dalam pembelajaran PAI, karena telah mendapatkan penilaian yang sangat layak dari guru mata pelajaran.

Secara keseluruhan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli bahasa dan guru PAI dapat disimpulkan melalui diagram berikut ini:



Gambar 4 Hasil Analisis Kelayakan Modul

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh para validator, secara keseluruhan PAI materi beriman kepada Allah yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria layak.

F. Kesimpulan

Pengembangan modul dilakukan mengikuti model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), dan diseminasi (*disseminate*). Dalam penelitian ini, pengembangan hanya sampai pada tahap ketiga, yaitu *develop*. Tahap ini mencakup pembuatan draft modul yang kemudian direvisi hingga mencapai draft akhir. Konten modul dirancang untuk memenuhi kriteria esensial, menarik, relevan, dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Modul ini terdiri dari dua bagian utama: informasi umum dan isi pembelajaran, yang disusun untuk mendukung kebutuhan dan karakteristik siswa serta mengaitkan materi pelajaran dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari. Produk akhir berupa modul dalam bentuk media cetak yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri. Modul ini dirancang agar dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan. Secara keseluruhan, proses pengembangan modul ini berfokus pada menciptakan bahan ajar yang efektif, menarik, dan relevan, serta mampu mendukung siswa dalam memahami materi PAI dengan lebih baik.

Modul ini telah dinilai sangat layak oleh validator ahli materi, terutama dalam aspek kelayakan isi, yang mencakup kelengkapan, keluasan, dan kedalaman materi. Materi yang disajikan akurat dan relevan, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa. Kelayakan penyajian: aspek penyajian modul ini juga mendapatkan penilaian

sangat layak. Modul disusun dengan alur logika yang jelas dan teknik penyampaian yang efektif, memungkinkan siswa untuk mengikuti materi dengan mudah dan memahami isi dengan lebih baik. Validasi oleh ahli bahasa menunjukkan bahwa modul ini memenuhi standar penggunaan bahasa yang layak, kejelasan, keterbacaan, dan kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman siswa telah dipenuhi dengan baik. Review oleh guru PAI SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda menunjukan modul ini berhasil mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, meningkatkan relevansi dan minat mereka terhadap materi. Hal ini menjadikan modul lebih menarik dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, modul ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PAI karena telah memenuhi berbagai kriteria penting dalam aspek isi, penyajian, bahasa, dan kontekstual.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, K., Laksmiwati, A. A., Sasfiranti, Y., & Supradewi, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Warna Terhadap Short Term Memory untuk Peningkatan Pemahaman Matematika. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 96–103. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7696>
- Agustin, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Word Square Pada Pokok Bahasan Al-Khulafa'ar-Rasyidun*. [http://repository.radenintan.ac.id/10670/1/Awal - BAB II dan Daftar Pustaka.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/10670/1/Awal%20BAB%20II%20dan%20Daftar%20Pustaka.pdf)
- Almuhtadin, I. F. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Model Majalah Anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.120>
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gauang Persada Perss.
- Bashori, N. (2022). *Pentingnya Pembinaan Generasi Muda Islam*. <https://fcep.uui.ac.id/blog/pentingnya-pembinaan-generasi-muda-islam/>
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Gava Media.
- Husnaini, M. (2016). *Mana Bukti Imanmu?* Suara Muhammadiyah. <https://web.suaramuhammadiyah.id/2016/01/17/mana-bukti-imanmu/>
- Kodina, Y., Rama, B., Getteng, A. R., & Said, N. (2016). Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Diskursus Islam*, 04. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/7399/6048
- Lasmiyati, & Harta, I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/pg.v9i2.9077>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. PT Bumi Aksara.
- Nurdyansyah, N. (2018). Development of Natural Science Module Teaching Materials for Grade IV Elementary School Students. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 20, 41–50. <https://ejournal.ppsdp.org/index.php/pijed/article/view/211/162>
- Nurhayati. (2014). Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam. *Jurnal Mudarrisuna*, 4. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/291>
- Putri, T. N., Afifah, D. R., & Anwar, R. N. (2024). Manfaat modul ajar terhadap hasil belajar peserta didik. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora, (SENASSDRA)*, 3(3), 18–21. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/5793>
- Qibtiyah, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah Dengan Menggunakan Metode Smart Game (Tepuk Sifat Wajib Dan Mustahil) Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Siswa Kelas VII B Smpn 2 Panti , Kabupaten Jember. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(2), 107–119.

- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Saragih, S. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural di SMP Negeri 17 Medan* [UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUMATERA UTARA]. <http://repository.uinsu.ac.id/11255/>
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Siska, J., & Kristiawan, M. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5035–5042. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1570>
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1976). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. In *Journal of School Psychology* (Vol. 14, Issue 1). [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10066>
- Yunita, L., Sofyan, A., & Agung, S. (2014). Pemanfaatan Peta Konsep (concept mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep Senyawa Hidrokarbon. *EDUSAINS*, VI.
- Zulfadli. (2015). Rekonstruksi Penerapan Syari'at Islam dan Tantangan Demokrasi di Indonesia. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 3(2), 165–10. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/download/384/260>

KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

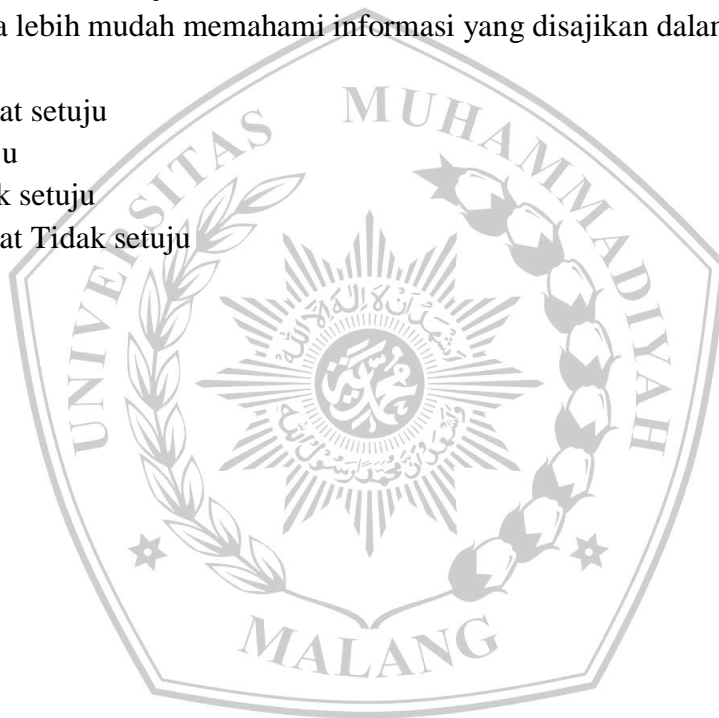
Materi: Beriman Kepada Allah

Petunjuk Pengisian:

Isilah setiap pertanyaan dengan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan pengembangan modul ajar.

1. Bagaimana Anda menilai pemahaman Anda terhadap materi Beriman Kepada Allah?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Kurang paham
 - d. Tidak paham sama sekali
2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi Beriman Kepada Allah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Sangat Sering
3. Menurut Anda, apakah modul ajar khusus untuk materi Beriman Kepada Allah akan membantu pemahaman Anda?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Tidak terlalu membantu
 - d. Tidak membantu sama sekali
4. Apakah Anda pernah menggunakan modul untuk mempelajari materi PAI?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Apakah Anda membutuhkan sumber belajar lain agar bisa belajar mandiri?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
6. Apakah Anda tertarik menggunakan modul ajar dalam pembelajaran?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju

- d. Sangat Tidak setuju
7. Bagaimana cara belajar yang paling efektif bagi Anda dalam memahami materi PAI?
- a. Membaca buku atau modul secara mandiri
 - b. Mendengarkan penjelasan guru
 - c. Berdiskusi dengan teman
 - d. Melakukan latihan soal atau evaluasi
8. Apakah anda ingin bahan ajar yang digunakan memiliki tampilan yang berwarna-warni?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Apakah anda lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk peta konsep?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju



Lampiran 2 Wawancara Analisis Kebutuhan Guru

Wawancara Analisis Kebutuhan Guru

Nama : Sarni Dwi Yanti
Mengajar Kelas : 7,8, 9 SMP
Asal Sekolah : SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda
Pengalaman Mengajar : 4 Tahun

A. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan E-modul PAI

B. Petunjuk

1. Angket ini diisi oleh guru mata pelajaran PAI.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan mengisi tanda centang (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

C. Uraian Pertanyaan:

1. Apa saja bahan ajar yang ibu gunakan selama proses pembelajaran?

“Bahan ajar yg saya gunakan ketika proses pembelajaran yg paling pertama, materi teks buku paket PAI Kemendikbud, terkadang menggunakan materi video sesuai dengan materi yg saya ajarkan, terkadang juga diskusi kelompok, di akhir pembelajaran biasanya ada evaluasi berupa soal atau tanya jawab singkat. Kalau setiap akhir bab baru ujian untuk evaluasi materi.”

2. Apa alasan ibu memilih bahan ajar tersebut?

“Karna kalau sy sebelum ngajar kan memang membuat RPP dan modul ajar jadi pake buku paket PAI (materi teks) memang untuk acuan untuk pembuatan RPP dan modul ajar, untuk materi video ya selingan aja biar anak” tidak bosan, yg penting videonya masih seputar dengar materi yg saya ajarkan.”

3. Bagaimana pendapat ibu mengenai buku pegangan peserta didik dari aspek penampilan dan kelengkapan informasinya?

“Kami tidak ada buku paket peserta didik, itu yang membuat lama materi karna harus catat dulu baru jelaskan.”

4. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap pengembangan e-modul PAI sebagai salah satu referensi guru untuk menunjang proses pembelajaran PAI?

“Modul sangat baik digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran yg kita ajarkan tidak monoton alias guru aja yg jelasin, harapannya dengan adanya pengembangan modul jugadiharapkan siswa mendapatkan sumber belajar yg bervariasi, lebih menarik sehingga mereka semakin termotivasi untuk belajar.”

Lampiran 3 Analisis Konsep

ANALISIS KONSEP

Materi Beriman kepada Allah

Table Analisis Konsep

Konsep	Uraian
<p>Konsep Utama:</p> <p>Iman Kepada Allah</p>	<p>Definisi Iman kepada Allah adalah keyakinan yg teguh bahwa Allah adalah satu-satunya han yang layak disembah, yang nciptakan, mengatur, dan memelihara m semesta.</p> <p>Keyakinan ini mencakup tiga aspek utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meyakini dengan Hati: Mengakui keberadaan Allah dan menyadari kekuasaan-Nya dalam segala hal. b. Mengikrarkan dengan Lisan: Menyatakan keimanan melalui syahadat. c. Mengamalkan dengan Anggota Badan: Menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan nyata. <p>Karakteristik</p> <p>Mendasar: Iman kepada Allah adalah fondasi dari semua ajaran Islam, menjadi dasar bagi semua keyakinan dan tindakan seorang Muslim.</p> <p>Menyeluruh: Iman mencakup dimensi spiritual, intelektual, emosional, dan praktis. Tidak hanya keyakinan di dalam hati, tetapi juga harus diucapkan dan diwujudkan dalam tindakan.</p> <p>Dapat berubah-ubah: Iman dapat berkembang dan berubah seiring waktu tergantung pada pengalaman, pembelajaran, dan kesadaran seseorang.</p>
<p>Sub Konsep 1:</p> <p>Meyakini Allah dalam Hati</p>	<p><i>Definisi</i> Meyakini Allah dalam hati berarti memiliki keyakinan mendalam tentang keberadaan Allah, bahwa Allah adalah satu-satunya yang berhak disembah, dan memiliki keyakinan terhadap nama-nama dan sifat-sifat Allah.</p> <p><i>Karakteris</i> Keyakinan Spiritual dan Mental:</p>

	<i>tik</i>	<p>Melibatkan aspek emosional dan mental, di mana seorang Muslim merasa yakin akan adanya Allah dan keesaan-Nya.</p> <p>Berakar pada Pembelajaran: Memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep teologis seperti sifat-sifat Allah dan makna iman.</p> <p>Sumber Kedamaian: Keyakinan yang kokoh membawa ketenangan batin dan menjadi dasar bagi seluruh perilaku moral dan spiritual. Sebagai dasar untuk mengikrarkan iman dengan lisan dan mengamalkan iman dalam tindakan nyata.</p>
	<i>Hubungan dengan Konsep Lain</i>	Mendorong sikap tawakal, ketundukan, dan ketaatan kepada Allah.
Sub-Konsep 2: Menumbuhkan Iman	<i>Definisi</i>	<p>Menumbuhkan iman berarti memperkuat dan memperdalam keyakinan kepada Allah melalui proses pembelajaran, refleksi, dan pengalaman hidup.</p>
	<i>Karakteristik</i>	<p>Proses Berkelanjutan: Iman tumbuh dan berkembang melalui berbagai pengalaman hidup, pembelajaran, dan kesadaran.</p> <p>Diperkuat dengan Ilmu (Iqro'): Mempelajari wahyu (Al-Qur'an dan Hadis) dan refleksi atas ciptaan Allah memperkuat iman.</p> <p>Melibatkan Pengalaman Pribadi: Eksperimen dan pengalaman spiritual yang meningkatkan kesadaran tentang kehadiran dan kekuasaan Allah.</p>
	<i>Hubungan dengan Konsep Lain</i>	Diperlukan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan keyakinan yang kuat, sehingga mengarah pada tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam. Mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi cobaan hidup dengan kesabaran dan kepercayaan penuh kepada Allah.

<p>Sub-Konsep 3: Mengikrarkan Syahadat dengan Lisan</p>	<p><i>Definisi</i></p>	<p>Mengikrarkan syahadat adalah menyatakan dengan lisan dua kalimat syahadat yang mengkonfirmasi keimanan seorang Muslim kepada Allah dan Nabi Muhammad sebagai rasul-Nya.</p>
<p><i>Karakteristik</i></p>	<p>Deklarasi Formal: Merupakan pernyataan formal yang menegaskan masuknya seseorang ke dalam Islam. Mengandung Dua Bagian: "Laa Ilaaha Illallah" (Tidak ada Tuhan selain Allah) dan "Muhammadur Rasulallah" (Muhammad adalah utusan Allah). Memiliki Konsekuensi: Mewajibkan pelaku untuk mematuhi seluruh perintah Allah dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad.</p>	
<p><i>Hubungan dengan Konsep Lain</i></p>	<p>Pengikraran syahadat merupakan langkah pertama dalam mengamalkan ajaran Islam dengan tindakan nyata. Syahadat menjadi pengikat bagi semua Muslim, menciptakan identitas bersama dan tanggung jawab kolektif untuk menjalankan ajaran Islam.</p>	
<p>Sub-Konsep 4: Mengamalkan Ajaran Islam dengan Anggota Badan</p>	<p><i>Definisi</i></p>	<p>Mengamalkan ajaran Islam dengan anggota badan berarti melakukan tindakan nyata yang sesuai dengan perintah dan larangan Allah, seperti menjalankan salat, puasa, zakat, dan berbuat baik kepada sesama.</p>
<p><i>Karakteristik</i></p>	<p>Manifestasi Praktis dari Iman: Tindakan nyata yang mencerminkan keyakinan seseorang kepada Allah. Kewajiban Harian: Menjadi bagian dari rutinitas kehidupan sehari-hari yang memperkuat hubungan dengan Allah. Mengarah pada Kesempurnaan Moral: Membantu membentuk karakter</p>	

yang baik, meningkatkan spiritualitas, dan menghubungkan individu dengan komunitas Muslim yang lebih luas.

<i>Hubungan dengan Konsep Lain</i>	Tindakan ini merupakan bukti nyata dari keyakinan yang ada di dalam hati dan pengikraran syahadat. Menunjukkan komitmen dan keikhlasan seseorang dalam menjalankan agama.
Konsep Tambahan : Syarat, Rukun, dan Pembatal Syahadat	<p><i>Definisi</i> Syarat Syahadat: Persyaratan yang harus dipenuhi agar syahadat seseorang sah (ilmu, yakin, qabul, inqiyad, shidiq, ikhlas, mahabbah). Rukun Syahadat: Dua aspek utama dari syahadat (An Nafyu: Menolak sesembahan selain Allah; Al Itsbat: Menetapkan bahwa Allah adalah satu-satunya yang berhak disembah). Pembatal Syahadat: Hal-hal yang dapat membatalkan syahadat seseorang, seperti syirik, berpaling dari agama, atau menghina ajaran Islam.</p> <p><i>Karakteristik</i> Fundamental untuk Keabsahan Iman: Tanpa memenuhi syarat dan rukun, syahadat tidak sah. Menuntut Kepatuhan dan Konsistensi: Mengamalkan syarat dan menghindari pembatal adalah bagian dari menjalankan iman yang benar.</p> <p><i>Hubungan dengan Konsep Lain</i> Syarat dan rukun syahadat menguatkan konsep "Mengikrarkan Syahadat dengan Lisan" dan memastikan keimanan yang sah. Menjadi panduan bagi Muslim dalam menjaga keimanan mereka agar tetap kuat dan benar.</p>

Hubungan Antar Konsep



Lampiran 4 Revisi Ahli
Revisi Ahli

Validator	Saran	Revisi
Ahli Materi	Pada pertanyaan "Mengapa orang yang enggan belajar seperti hewan ternak?" Jawabannya spertinya belum lengkap ya. Mungkin bisa disempurnakan agar lebih bisa menambah pemahaman.	Jawaban diberikan penjelasan lebih lengkap untuk memudahkan pemahaman.
	Untuk contoh soal, mungkin masih terlalu umum/luas untuk usia anak kelas VII.	Soal disesuaikan dengan konteks usia siswa kelas VII.
	Contoh soal bisa dibuat lebih spesifik yang berkaitan dengan perilaku/sikap keseharian murid agar lebih mengena.	Soal dibuat lebih spesifik berkaitan dengan sikap dan prilaku sehari-hari siswa kelas VII agar mereka bisa lebih mudah menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
	Poin 6 "Berpaling dari Agama Allah (tidak mempelajari dan tidak mengamalkannya)" masih menggantung.	Melengkapi kalimat dengan keterangan lebih jelas agar bisa lebih dipahami.
	Di materi Rukun Syahadat Muhammadurrasulullah, baiknya ditambahkan kata tidak atau <i>La</i> sebelum <i>Ifrath</i> dan <i>Tafrith</i> .	Menambahkan kata "tidak" atau " <i>La</i> " sebelum <i>Ifrath</i> dan <i>Tafrith</i> .
	Pada keterangan "Menjadikan dirinya dengan Allah perantara" belum sempurna penjelasannya.	Melengkapi penjelasan pada poin tersebut.
	Poin rangkuman terulang.	Menghapus poin yang terulang.
	Kaidah ejaan dan penulisan perlu lebih diperbaiki.	Memperbaiki kaidah ejaan dan penulisan.

Validator Bahasa

Validator	Saran	Revisi
-----------	-------	--------

Ahli Bahasa	Kata Pengantar, barisnya dibuat paragraf	Membuat format paragraf pada baris kata pengantar
	Ratakan titik dua identitas	Memperbaiki tata letak dan cara penulisan
	Pada petunjuk penggunaan modul perlu dirapikan, ratakan kanan kiri dan dibawah nomor sebaiknya tidak ada kalimat.	Memperbaiki tata letak dan cara penulisan
	Judul cukup dihalaman sebelumnya	Menghapus judul di halaman kedua.
	Penggunaan istilah "latihan" soal diganti dengan "asesmen".	Penggantian istilah
	Keterangan poin Sub bab yang dibahas atau dalam kegiatannya apa saja	Menambahkan keterangan sub bab
	Bisa pula diberikan sekilas tentang kisah-kisah motivasi di kalangan sahabat atau lainnya. Selain kisah, bisa ditambahkan hadist	Mnambahkan kisah-kisah motivasi di kalangan sahabat dan ditambahkan hadits
	Apakah ini masuk dalam rangkaian judul sub bab materi. Usahakan konsisten terhadap besar kecil ukuran, agar memudahkan memahami bagian dari rangkaian materi	Menyesuaikan konsistensi ukuran sub judul
	Bisa tulis di ujung kiri atau kanan atas sebagai keterangan materi.	Memindahkan keterangan materi
	Usahakan ukuran tulisan dan jenisnya senada.	Menyeragamkan jenis dan ukuran tulisan
	Dijelaskan pula mengenai ibrah surah ini dan juga bisa ditambahkan keterangan tentangnya	Menambahkan ibrah dan keterangan
	Diberikan penjelasan yang mampu diaktualisasikan dalam kehidupan	Menambahkan penjelasan yg sesuai dengan konteks sehari-hari

sehari-hari.

Buatlah pengantar ayat ini dengan korelasi kehidupan sehari-hari.	Menambahkan pengantar dan keterangan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari
Meyakini Allah dalam hati berarti memahami dan menginternalisasikan keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari. Di bawah ini salah satu cara mengidentifikasi bahwa seseorang benar-benar meyakini Allah dalam hati adalah	Menambahkan kalimat ini kedalam soal
Cukup di atas dan berikan keterangan latihan soal ini untuk mengukur apa?	Menambahkan keterangan penilaian untuk pemahaman apa.
Diakhir baik pula diberikan refleksi pembelajaran dan pertanyaan dengan tingkat pemahaman siswa dalam setiap poin materi	Menambahkan refleksi dan pertanyaan pada setiap poin materi

Lampiran 5 Profil Validator
PROFIL AHLI BAHASA

Nama Lengkap :Dwi Cahyanti

Tempat Tanggal Lahir: Samarinda, 26 April 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Samarinda

No HP : +62 852-1033-4397

Alamat Email :dwicahyanti@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

S1

Institusi : Universitas Mulawarman

Tahun Lulus : 2014

S2

Institusi : Universitas Mulawarman

Tahun Lulus : 2016

Riwayat Aktivitas Mengajar:

No	Mata Pelajaran	Tahun	Institusi
1	Bahasa Indonesia	2023 - 2004	SMP Negeri 6 Samarinda
2	Bahasa Indonesia	2020 - 2023	SMP Islamic Center Samarinda
3	Bahasa Indonesia	2016 - 2020	SD Islamic Center Samarinda

PROFIL AHLI MATERI

Nama Lengkap : Adhara Elthani Safrina

Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 18 November 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln Mulawarman RT. 25, Kel. Teritip, Kec. Balikpapan Timur

No HP : 0896 3607 6713

Alamat Email : asafrina40@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

S1

Institusi : LIPIA Jakarta

Tahun Lulus : 2017

Riwayat Aktivitas Mengajar:

No	Mata Kuliah	Tahun	Institusi
1	Aqidah Islamiyah	2018 - 2024	STIS Hidayatullah Balikpapan
2	Bahasa Arab	2017 - 2018	STIS Hidayatullah Balikpapan
3	Hadits Ahkam Ibadah	2019 - 2020	STIS Hidayatullah Balikpapan
4	Fiqh Ibadah	2024	STIS Hidayatullah Balikpapan

PROFIL GURU PAI

Nama Lengkap : Sarni Dwiyanti

Tempat Tanggal Lahir: Grogot, 13 Maret 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Magelang, Kel. Simpang Pasir, Kec. Palaran, Samarinda

No HP : +62 822-1644-8575

Alamat Email : sarnidwiyanti@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

S1

Institusi : UINSI Samarinda

Tahun Lulus : 2017

Riwayat Aktivitas Mengajar:

No	Mata Pelajaran	Tahun	Institusi
1	PAI	2020 - 2024	SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda
2	PAI		

Turnitin Instructor

Tesis UMM (Firlita Silvianti) 2

Kelas 1
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
University of Muhammadiyah Malang

Document Details

Submission ID
trnoid:13098091876

Submission Date
Dec 2, 2024, 11:41 AM GMT+7

Downloaded Date
Dec 2, 2024, 11:45 AM GMT+7

File Name
Ujian_Thesis_Firlita_Silvianti_1.docx

File Size
211.5 KB

27 Pages

9,504 Words

62,705 Characters






3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 4%  Internet sources
- 2%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags




0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 4%  Internet sources
- 2%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	media.neliti.com	1%
2	Internet	
	id.scribd.com	1%
3	Student papers	
	UIN Sultan Maulana Hasanudin	1%
4	Internet	
	www.kajianpustaka.com	1%